

AL-KHAZINI: Jurnal Pendidikan Fisika

http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alkhazini DOI: DOI 10.24252/al-khazini.v2i2.33584 P-ISSN: 2830-3644 e-ISSN: 2829-6699

ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA MENYELESAIKAN UJI KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIKAN FISIKA UIN ALAUDDIN MAKASSAR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR ANGKATAN 2018

ANALYSIS OF STUDENTS' ABILITY TO COMPLETE THE PROFESSIONAL COMPETENCY TEST FOR PHYSICS EDUCATION UIN ALAUDDIN MAKASSAR AT THE FINAL YEAR STUDENTS CLASS OF 2018

Jusman*

UIN Alauddin Makassar

*jusmanjuju596@gmail.com

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: 27 November 2022 Direvisi: 29 November 2022 Diterima: 30 November 2022

Kata Kunci:

Uji Kompetensi Kompetensi Professional

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan mahasiswa menyelesaikan uji kompetensi profesional Jurusan Pendidikan Fisika UIN Aladdin Makassar pada mahasiswa tingkat akhir Angkatan 2018. Tekhnik pengambilan sampel yang digunakan yaitu convinience sampling yaitu dengan mengambil sampel berdasarkan mahasiswa yang dating mengikuti tes uji kompetensi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes uji kompetensi professional. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menyelesaikan uji kompetensi professional (soal fisika) mahasiswa tingkat akhir Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Angkatan 2018 berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata yaitu 25,13.

ABSTRACT

This study aims to find out the level of student ability to complete the professional competency test in the Department of Physics Education at UIN Aladdin Makassar for final year students of Class of 2018. The sampling technique used is convenience sampling by taking samples based on students who come to take the competency test. The instrument used in this study is the professional competency test instrument. The type of research used in this research is descriptive quantitative. The results showed that the ability to complete the professional competency test (physics questions) for final year students of the Department of Physics Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Class of 2018 was in the low category with an average score of 25.13.

© 2022 Pendidikan Fisika, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

How to cite: Jusman. (2022) Analisis Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Uji Kompetensi Profesional Pendidikan Fisika Uin Alauddin Makassar pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2018. Al-Khazini: Jurnal Pendidikan Fisika, 2(2), 102 – 106.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga sistem pendidikan nasional memiliki tugas untuk melaksanakan atau menyelenggarakan pendidikan yang membawa misi menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kecakapan akademik yang tinggi, dan juga mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, tekhnologi, dan seni (IPTEKS) untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (PP No. 60 pasal 2).

Salah satu hal yang dilakukan untuk mengetahui kecakapan akademik mahasiswa yang nantinya akan terjun langsung ke masyarakat yaitu dengan melakukan uji kompetensi pada mahasiswa tingkat akhir, Ini yang dilakukan oleh jurusan Pendidikan fisika UIN Alauddin makassar untuk mengetahui sejauh mana kesiapan calon lulusan jurusan Pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar sebelum masa study di jurusan selesai.

Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar berinisiatif untuk melakukan uji kompetensi salah satu alasannya yaitu merujuk pada permendikbud RI No. 43 tahun 2015 tentang uji kompetensi guru atau pendidik lainnya dan tenaga kependidikan pasal 1 no 2 yang menyatakan bahwa "Uji kompetensi guru atau pendidik lainnya dan tenaga kependidikan yang selanjutnya di sebut Uji Kompetensi dalam pengujian terhadap penguasaan kompetensi profesional dan pedagogik dalam ranah kognitif yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dan kompetensi guru atau pendidik lainnya dan tenaga kependidikan sebagai dasar penetapan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dan pembinaan karir guru atau pendidik lainnya dan tenaga kependidikan". Sebagai jurusan yang mempersiapkan calon pendidik maka sudah sewajarnya mempersiapkan mahasiswa yang memiliki kompetensi yang komprehensif terutama pada kemampuan dari sisi sebagai guru nantinya. Maka dari itu sebelum mahasiswa menyelesaikan masa studynya maka menjadi kewajiban kepada mahasiswa untuk mengikuti uji kompetensi sebelum masuk pada ujian tutup atau munaqish. Uji kompetensi ini menjadi syarat mutlak dan mahasiswa harus lulus agar bisa mengikuti ujian tutup yang menjadi salah satu syarat utama untuk penyelesaian masa study di kampus.

Salah satu bagian dari uji kompetensi guru yaitu uji kompetensi professional. Kompetensi professional merupakan wujud nyata kemampuan penguasaan atas materi pelajaran secara luas dan mendalam (Sembiring, 2009, hal 39-40). Sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan fisika maka kompetensi professional yang harus dimiliki yaitu penguasaan materi fisika yang mendalam dan komprehensif.

Berdasarkan hal inilah maka penulis tertarik untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan uji kompetensi terutama pada kompetensi professional, sehingga penulis

Al-Khazini: Jurnal Pendidikan Fisika,

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Uji Kompetensi Profesional Pendidikan Fisika Uin Alauddin Makassar Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2018". Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan gambaran kemampuan mahasiswa menyelesaikan uji kompetensi profesional pendidikan fisika uin alauddin makassar pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2018?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengungkap kemampuan mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan soal uji kompetensi professional jurusan Pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2018. kemampuan mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan soal uji kompetensi professional diungkap dengan menggunakan instrument tes melalui indicator materi fisika yaitu fisika dasar, mekanika, termodinamika, elektronika, gelombang dan optik, listrik dan maghnet, dan fisika modern. Dari semua indicator jumlah soal tes fisika yaitu 50 nomor. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2018. Populasi dalam penelitian ini yaitu seleuruh mahasiswa Pendidikan fisika Angkatan 2018 dengan jumlah 60 orang mahasiswa.Pengambilan sampel yang digunakan yaitu *convinience sampling* yaitu dengan mengambil mahasiswa yang dating mengikuti tes uji kompetensi sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

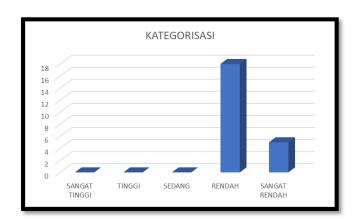
Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh data bahwa rata-rata kemampuan menyelesaikan soal fisika dengan benar yaitu 25,13 berada pada kategori rendah. Berikut tabel kemampuan mahasiswa menyelesaikan soal fisika dengan benar dalam uji kompetensi mahasiswa tingkat akhir Angkatan 2018 jurusan Pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar;

Tabel 1. Kategorisasi kemampuan menyelesaikan soal fisika dengan benar.

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategorisasi
81-100	0	0	sangat tinggi
61-80	0	0	tinggi
41-60	0	0	sedang
21-40	18	78,26	rendah
0-20	5	21,74	sangat rendah

Al-Khazini: Jurnal Pendidikan Fisika,

Berdasarkan tabel 1, berikut grafik kategorisasi kemampuan mahasiswa menyelesaikan soal fisika dengan benar;



Grafik 1. Kategorisasi kemampuan mahasiswa menyelesaikan soal fisika dengan benar

Berdasarkan grafik dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa menyelesaikan uji kompetensi professional (soal fisika) mahasiswa tingkat akhir Angkatan 2018 berada pada kategori rendah dengan jumlah mahasiswa yang berada pada kategori tersebut adalah 18 org dari 23 mahasiswa. Pada kategori sangat rendah terdapat 5 org mahasiswa sedangkan pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi 0 org.

Terdapat beberapa soal yang tingkat benarnya tinggi diantaranya soal no 46 yang bisa dijawab benar sebanyak 28 orang yang salah hanya 5 org, soal ini berada pada kategori soal C1. Ada juga soal yang hanya dijawab benar oleh satu orang yaitu pada soal no 45, 51, 56, dan 68, soal-soal ini berada pada kategori soal tipe C4 dan C5 yaitu soal analisis dan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2018 masih berada pada tingkatan berpikir LOTS sedangkan pada tingakata HOTS mahasiswa masih berada pada kategori tidak mampu.

Berdasarkan data ini maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal uji kompetensi profesional (soal fisika) mahasiswa tergolong rendah hal ini disebabkan oleh beberapa factor antara lain mahasiswa menganggap bahwa soal yang diberikan berada pada level tinggi. Factor lain yaitu mahasiswa memang kurang memahami kompetensi fisika selama belajar dibangku kuliah terutama pada mata kuliah inti yang isinya mengenai mata kuliah fisika tutur mahasiswa angkatan 2018 saat peneliti melakukan wawancara . Ada juga mahasiswa yang beralasan bahwa hal ini diakibatkan karena mereka mendapatkan 3 semester belajar secara daring, dan ini membuat mahasiswa susah untuk memahami materi mata kuliah saat perkuliahan berlangsung.

Al-Khazini: Jurnal Pendidikan Fisika,

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan uji kompetensi professional (soal fisika) mahasiswa tingkat akhir Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Angkatan 2018 berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata yaitu 25,13.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

Basuki, Ismet. 2014. *Assement Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Bloom, B. S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives*: The Classification of Educational Goals. New York: McKay.

Fauzi Bakri. 2015. *Analisis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika*. JPPPF - Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika. Volume 1 Nomor 1, Juni 2015.

Georgi, Howard. 2007. The Physics of Waves. New Jersey: Prentice Hall.

Giancoli, Douglas C. 2001. Fisika Jilid I (terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Sembiring, M. Gorky. 2009. *Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Best Publisher., hal 39-40.

Serway dan Jewett. 2010. Fisika Untuk Sains dan Teknik Edisi 6 (Terjemahan). Jakarta: Salemba Teknika.

Sudjana. 2005. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.